

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang melibatkan pemikiran dan pengamatan dengan menggunakan metode tertentu untuk menciptakan pengetahuan yang berguna bagi penyelesaian masalah yang ada.

1. Metode penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi sosial tertentu dengan cara menjelaskan realitas dengan jelas. Data yang diperoleh, seperti teks dan gambar, akan dikumpulkan untuk disampaikan dalam laporan. Oleh sebab itu, peneliti perlu menjelaskan atau menggambarkan semua temuan mereka secara menyeluruh, detail, dan komprehensif.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan adalah deskriptif. Metode deskriptif mewajibkan peneliti untuk menjelaskan objek, fenomena, atau lingkungan sosial dalam bentuk narasi. Dengan kata lain, penulisan melibatkan pengumpulan data dan fakta yang disajikan dalam teks dan gambar, bukan dalam bentuk angka. Ketika menyusun laporan penelitian kualitatif, sangat penting untuk menyertakan kutipan dari data yang faktual dan relevan untuk menguatkan laporan tersebut.⁴³

⁴³ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 25.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, studi ini mengaplikasikan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi kunci dalam mengumpulkan informasi.⁴⁴ Dalam upaya untuk mencari dan mengumpulkan data, peneliti telah menyelidiki isu-isu yang terkait dengan produk modal usaha yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota dengan melakukan wawancara langsung di BMT Masalahah Cabang Bangsal yang memiliki peranan penting.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini ialah BMT Masalahah Bangsal yang terletak di Sumber Bendo Sumbertebu Kec. Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61381. Peneliti menetapkan BMT Masalahah Cabang Bangsal sebagai fokus penelitian karena lembaga ini sangat dikenal di kalangan masyarakat setempat.

D. Obyek Penelitian

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, subjek penelitian merupakan sasaran dari riset. Di sisi lainnya, Anto Dayan menyatakan bahwa penting untuk menelaah arah dari penelitian demi mendapatkan informasi yang lebih tepat. Apabila suatu permasalahan diangkat dalam sebuah studi, permasalahan itu akan dijadikan fokus penelitian untuk menemukan solusi.⁴⁵ Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah BMT Masalahah Cabang

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV, Jejak, 2018), hal 75-76.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 13.

Cabang Bangsal dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan serta penggunaan keuangan *murabahah* oleh para anggotanya.

E. Sumber Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, terdapat dua kategori yang berbeda:

1. Data primer merupakan informasi yang diambil secara langsung dari sumber. Informasi yang dihimpun peneliti tanpa melalui perantara dapat berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain. Data primer mencerminkan informasi mengenai latar belakang dan reaksi konsumen terhadap layanan perusahaan. Dalam studi ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala cabang BMT Maslahah Cabang Bangsal, AO (*account officer*) yang bertanggung jawab atas data dan aspek keuangan, serta lima anggota pembiayaan modal usaha dari BMT Maslahah Cabang Bangsal dan melakukan observasi.
2. Data sekunder didapat oleh peneliti dari sumber secara tidak langsung.⁴⁶ Contoh dari data sekunder meliputi buku, jurnal, dokumen bisnis, catatan, publikasi pemerintah yang berkaitan dengan indikator ekonomi, halaman web, internet, analisis industri media, data sensus, ringkasan statistik, basis data, serta laporan tahunan perusahaan. Data sekunder yang dicantumkan dalam laporan ini meliputi: buku, jurnal, dokumentasi BMT, situs web, Al-Qur'an, undang-undang, dan lain-lain.

⁴⁶ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal 66-68.

F. Media Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai cara yang memanfaatkan sumber data. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data dari lapangan yang akan digunakan untuk mendeskripsikan dan menanggapi kasus yang diteliti, peneliti menerapkan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Pengumpulan data melalui observasi

Observasi merupakan metode utama dalam mengumpulkan data. Ruang lingkup observasi sangat luas, mencakup tidak hanya manusia tetapi juga benda-benda kecil dalam berbagai bentuk. Peneliti melaksanakan observasi dengan cara memperhatikan subjek penelitian, menganalisis informasi tersebut, lalu mencatat hasil serta aktivitas yang terjadi saat BMT Masalahah Cabang Bangsal melakukan pembiayaan modal usaha.

3. Pengumpulan data melalui wawancara

Data juga dikumpulkan dengan melakukan wawancara, yaitu proses memperoleh informasi secara langsung dari sumber melalui dialog tanya jawab.⁴⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Lukman Hakim selaku kepala cabang BMT Masalahah Cabang Bangsal, *account officer* (AO), dan lima anggota masyarakat desa Bangsal yang terlibat dalam pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal.

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 146-148.

4. Pengumpulan data melalui dokumentasi

Data juga diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi berfungsi sebagai catatan mengenai kejadian masa lalu yang berbentuk berbagai peraturan, buku harian, kebijakan, foto, dan arsip. Sumber data untuk penelitian ini diambil dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, serta dokumen BMT Masalahah Cabang Bangsal.

G. Analisis Data

Analisis kualitatif mencakup pemeriksaan data dengan menerapkan susunan data yang teratur dan terencana sejak fase awal penelitian di lapangan. Proses analisis dalam studi kualitatif terdiri dari pengolahan data, penyusunan data, pemisahan data menjadi unit-unit yang dapat dikelola, penggabungan data, identifikasi pola, penemuan hasil yang relevan, serta penyajian laporan. Menurut Miles Huberman, terdapat tiga tipe analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan untuk mengelompokkan, merampingkan, meringkas, dan memodifikasi informasi yang didapat dari catatan lapangan. Setelah mencatat temuan di lokasi, peneliti akan mengatur data relevan yang berkaitan dengan pembiayaan modal usaha.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta keputusan yang dapat diambil. Data dalam penelitian ini bersumber dari dokumen tertulis mengenai pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal serta hasil wawancara dengan pihak terkait pembiayaan modal usaha.

3. Proses pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan baik di awal maupun di akhir penelitian. Apabila kesimpulan awal tersebut dilandasi oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan menjadi dapat dipercaya dan mampu menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.⁴⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam studi ini, pemeriksaan fakta sangat penting untuk menolak klaim yang tidak berbasis ilmu dan untuk mendukung keberadaan penelitian lapangan. Metode untuk memverifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Triangulasi

Ini adalah metode validasi data yang memanfaatkan hal lain selain data itu sendiri untuk melakukan verifikasi. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber untuk menguji tingkat keandalan data dengan memanfaatkan informasi yang didapat dari sumber. Sumber dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan BMT Masalah Cabang Bangsal dan lima anggota yang terlibat dalam pembiayaan modal usaha.

2. Ketekunan pengamatan

Mencari informasi yang konsisten dengan berbagai pendekatan, serta menentukan elemen mana yang dapat diukur dan mana yang tidak.⁴⁹

Pengamatan mendalam yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup seluruh kegiatan BMT Masalah Cabang Bangsal yang berhubungan

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 307-312.

⁴⁹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal 322

dengan pembiayaan modal usaha, baik saat penyaluran dana maupun saat menerima pembayaran dari anggota.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga fase, yang terdiri dari:

1. Tahap Pralapangan

- a) Tempat yang ditentukan untuk studi ini adalah BMT Masalahah Cabang Bangsal.
- b) Mengirimkan formulir permohonan izin untuk penelitian ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah di IAIN Kediri.
- c) Menyerahkan Surat Persetujuan Penelitian dari Kampus beserta Proposal Penelitian kepada BMT Masalahah Cabang Bangsal.

2. Tahap Kerja Lapangan

- a) Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai
- b) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan
- c) Melaksanakan wawancara dengan informan atau narasumber, khususnya yang terkait dengan BMT Masalahah Cabang Bangsal dan anggota pembiayaan modal usaha
- d) Mengumpulkan data dan melakukan wawancara mengenai dokumen yang disediakan oleh BMT Masalahah Cabang Bangsal.

3. Tahap Analisis Data⁵⁰

Dalam fase ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik yang telah ditentukan, terutama dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

⁵⁰ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 103.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah menyelesaikan penelitian di lapangan, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian, berkonsultasi mengenai temuan tersebut dengan pembimbing, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi.